


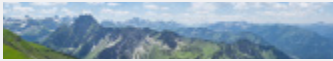








THE
CONVER
SATION

pedoman
2021 editorial
global —

Daftar Isi

Prinsip Panduan	4
Independensi Redaksi	5
Akurasi, Sumber, & Atribusi	6
Kerugian, Pelanggaran, Diskriminasi	7–8
Perihal Penulis/ Kontributor	9
Keragaman & Inklusivitas	10
Pernyataan Kepentingan/ Konflik Kepentingan	11
Proses Editorial – Mencari penulis, mengedit, mendapatkan persetujuan penulis	12
Hak Jawab	13
Hukum	14
Kesalahan, Koreksi, dan Pencabutan Artikel	15
Pengaduan	16
Komentar	17–18
Iklan dan Pendanaan	19
Republikasi	20
Kebijakan Redaksi Regional	21

The Conversation 
 adalah media
terkemuka dunia 
 untuk berita dan
analisis berbasis 
 penelitian.
Media ini adalah 
kolaborasi unik 
antara  akademisi
 dan jurnalis.

Pendahuluan & Prinsip Panduan

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melindungi dan memperkuat hubungan saling percaya antara The Conversation dengan pembaca kami, serta melindungi integritas layanan dan konten redaksi.

Kebijakan ini bertujuan untuk membantu pembaca kami memahami ambisi dan kewajiban yang ada dalam piagam dan misi The Conversation, serta membantu memenuhi harapan pembaca kami.

Dengan mempublikasikan Kebijakan Editorial Global ini, The Conversation berkomitmen untuk terbuka dan akuntabel.

The Conversation adalah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2011 dengan menjunjung prinsip dan etika jurnalistik. Kebijakan ini mencerminkan bagaimana prinsip independensi, integritas, dan kreativitas menentukan cara kerja kami.

The Conversation melakukan publikasi di beberapa negara. Redaktur dan tim redaksi di masing-masing negara bersifat independen dan menerbitkan konten yang relevan dengan wilayah mereka dan menyusun situs web The Conversation mereka sendiri. Setiap edisi The Conversation tercakup dalam kebijakan ini.

Kebijakan ini dibuat tidak hanya untuk artikel yang dipublikasikan, tapi juga berlaku untuk semua yang kami publikasikan, termasuk podcast, unggahan media sosial, video, dan semua bentuk komunikasi publik lainnya.

Artikel kami gratis dibaca dan diterbitkan ulang.

Kebijakan kami tidak dapat mengantisipasi semua kemungkinan, dan dalam kasus tertentu, kami berpedoman pada akal sehat, penilaian editorial yang baik dan keputusan yang logis.

The Conversation adalah kolaborasi antara akademisi dan jurnalis untuk mempublikasikan berita dan analisis berbasis penelitian yang berkontribusi pada wacana publik. Kami mematuhi standar editorial tertinggi dan berkomitmen untuk menerbitkan jurnalisme yang terpercaya, berbasis fakta, informatif, berwawasan, aktual, transparan, dan bermanfaat.

Editor kami akan secara aktif menerapkan jurnalisme yang bertanggung jawab yang mencakup berbagai perspektif dan mencerminkan pemikiran yang beragam di institusi akademik kami. Kami percaya bahwa akses kepada jurnalisme yang berkualitas sangat penting untuk menciptakan demokrasi yang sehat dan berkontribusi positif bagi masyarakat. The Conversation adalah bagian dari lanskap media global. Kami menerbitkan konten orisinal kami di berbagai topik sambil tetap memantau berita dan peristiwa sehari-hari.

Kami akan mendorong dan terlibat dalam debat yang hidup tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepentingan publik, tetapi dalam pelaksanaannya, kami selalu berpegang pada prinsip non-partisan, bebas dari bias, dan non-diskriminatif.

1 Independensi Redaksi

The Conversation didorong oleh komitmen untuk melayani publik dan bekerja dengan integritas dan independensi redaksi.

The Conversation bebas dari pengaruh politik dan kepentingan komersial. Kami juga menjamin kebebasan editorial dari semua ikatan perjanjian komersial.

Dalam menjalin kemitraan dengan penyandang dana dari sektor korporasi, pendidikan tinggi, pemerintah dan lembaga filantropi, The Conversation berkomitmen penuh terhadap prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian dari Piagam kami.

Penyandang dana, mitra, donor, dan anggota dewan kami mengakui bahwa keputusan editorial yang dibuat mengacu pada kualitas dan bahwa The Conversation mendukung pemikiran independen dan mempertahankan kontrol editorial atas suatu konten.

Semua sumber pendanaan akan diakui dan akan diungkapkan secara transparan, dan bersifat publik. (Lihat Bagian 6.)

Staf redaksi akan bekerja berdasar prinsip independensi dan mendukung integritas The Conversation.

Editor Eksekutif memiliki hak final untuk menentukan konten untuk publikasi.

2 Akurasi, Sumber & Atribusi

The Conversation berkomitmen untuk menerbitkan pemberitaan secara akurat, adil, dan berintegritas.

Hal ini termasuk mengoreksi dengan cepat dan terbuka saat terjadi kesalahan. (lihat Bagian 10).

Kami tidak akan menahan atau mengubah fakta yang relevan agar sesuai dengan narasi atau agenda tertentu. Kami tidak akan dengan sengaja menyesatkan pembaca kami. Jika perlu, kami akan meminta hak jawab dari individu atau kelompok yang dituduh melakukan kesalahan atau dikritik serius dalam konten kami (lihat Bagian 8).

Kami akan melakukan proses pengecekan fakta yang ketat untuk semua konten yang kami publikasikan dan semua bahan akan diambil dari sumber yang kredibel. Sumber informasi harus diidentifikasi sespesifik mungkin. Jika perlu, kami akan terus terang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pembaca kami untuk mengevaluasi kredibilitas sumber kami.

Transparansi adalah prinsip penting yang dipegang oleh The Conversation: kami percaya pembaca memiliki hak untuk mengetahui siapa yang berbicara serta apa yang mereka katakan. Anonimitas hanya diberikan kepada pemberi komentar atau sumber dengan persetujuan Editor Eksekutif dan jika ada alasan kuat untuk melakukannya.

Dengan demikian, sumber yang telah dijanjikan kerahasiaannya harus dilindungi dengan cara apapun. Namun, para editor berhak meminta identitas sumber anonim untuk memastikan semua proses editorial dipatuhi dengan ketat. Editor berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan sumber dalam keadaan tersebut.

Artikel anonim tidak dapat muncul di The Conversation.

Kutipan langsung tidak akan diedit kecuali untuk menghilangkan bahasa yang menyinggung, mengandung kata-kata yang tidak perlu, untuk melindungi dari pencemaran nama baik, atau untuk memperjelas apa yang dikatakan.

Demikian pula, foto tidak akan dimanipulasi tanpa penjelasan yang jelas mengapa dan bagaimana foto tersebut diubah.

Keraguan atau masalah tentang akurasi akan menjadi perhatian para editor sebelum proses penerbitan.

3 Kerugian, Pelanggaran, Diskriminasi

The Conversation mendukung kebebasan berekspresi tetapi sangat berhati-hati ketika berhubungan dengan kelompok rentan untuk melindungi mereka. Kami juga menghindari tekanan yang tidak perlu dan suatu hal yang menyebabkan pelanggaran yang tidak dapat dibenarkan.

Dalam hal ini, Piagam kami menuntut agar kami bekerja untuk kebaikan publik.

Kami tidak akan meremehkan atau memermalukan, dan akan bersikap etis dan profesional di semua publikasi kami.

Ini juga berlaku ketika menghapus komentar pembaca (lihat Bagian 12).

The Conversation bertujuan untuk mewakili komunitas kita yang beragam dan tidak akan menyebarkan, menghasut, mempromosikan, atau membenarkan kebencian atau menoleransi ujaran kebencian. Namun, ini tidak berarti bahwa kami akan menghindari materi yang menggambarkan prasangka dan kerugian yang ada di komunitas kami, selama itu didasarkan pada bukti dan tidak melanggar stereotip yang menyinggung.

Secara umum, kami tidak mempublikasikan konten yang menonjolkan ras, etnis, seksualitas, atau agama tertentu kecuali informasi tersebut berkaitan dengan artikel.

Dalam kondisi tertentu, di mana kepentingan publik lebih besar daripada dampak negatif terhadap individu atau kelompok, dalam hal ini keputusan yang diambil akan berdasarkan atas pertimbangan editorial dengan juga memperhatikan konteks.

Ketika publikasi gambar-gambar yang kontroversial dan meresahkan diperlukan, editor akan sangat berhati-hati sebelum memutuskan untuk menerbitkannya. Kami juga menghindari pelanggaran yang tidak dapat dibenarkan dan tekanan yang tidak perlu.

Keputusan seperti ini harus didiskusikan dengan Editor Eksekutif bila perlu.

Dalam kondisi ketika harus memutuskan apakah harus menerbitkan gambar atau materi yang meskipun diberitakan cenderung menyebabkan pelanggaran, maka konteks di balik pengambilan keputusan itu harus diperhatikan.

Keterangan terhadap konten vulgar juga dapat diberikan jika dibutuhkan. Contohnya dalam penggunaan bahasa yang kasar dan gambar yang kontroversial, penjelasannya akan diberikan jika dibutuhkan.

3 Kerugian, Pelanggaran, Diskriminasi

Kami sangat mempertimbangkan hal-hal yang sensitif terkait budaya, termasuk konten seputar kematian, misalnya. Dalam kasus ini, keterangan akan diberikan jika perlu.

Kami berhati-hati untuk menghindari konten yang dapat menimbulkan rasa takut yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, terutama seputar masalah kesehatan atau kejahatan.

Jika dianggap perlu, kami mengikuti panduan yang diberikan oleh organisasi kepakaran yang relevan dalam melaporkan masalah yang sensitif seperti bunuh diri. Jika ada alasan mengapa pedoman seperti ini tidak diikuti karena kebijaksanaan editorial, keterangan akan diberikan bila diperlukan.

4 Perihal Penulis/ Kontributor

The Conversation menerbitkan karya kolaborasi antara para peneliti dan akademisi dengan staf jurnalis untuk memberikan informasi dan wawasan tentang isu besar yang dihadapi masyarakat, dan hal-hal lain yang menarik bagi pembaca kami.

Semua penulis dan editor diwajibkan untuk mematuhi Piagam Editorial dan Standar Komunitas kami.

Kecuali dalam keadaan luar biasa, kami hanya mengizinkan penulis untuk menulis subjek yang mereka kuasai dengan signifikan, bahkan jika itu menyangkut topik yang mereka sukai secara pribadi. Adanya potensi konflik kepentingan harus diungkapkan (lihat Bagian 6).

The Conversation hanya akan menerbitkan artikel yang ditulis oleh akademisi yang dipekerjakan oleh, atau secara formal terkait dengan, lembaga terakreditasi, termasuk universitas dan badan penelitian terakreditasi. Akreditasi suatu institusi berdasar pada pertimbangan dari Editor Eksekutif dan setiap editor bertanggungjawab untuk memutuskan siapa yang memenuhi syarat untuk menulis.

Secara umum, penulis akademis telah mencapai setidaknya harus memiliki status sebagai kandidat doktoral, atau memiliki posisi mengajar atau profil penelitian yang aktif.

Staf non-akademik tanpa rekam jejak mengajar atau standar penelitian yang mendapat review dari akademisi lainnya pada umumnya tidak akan memenuhi syarat untuk menulis.

Jika ada perselisihan tentang keputusan seputar kelayakan atau akreditasi, dapat dirujuk ke Dewan Redaksi*.

** Di negara-negara di mana The Conversation tidak memiliki Dewan Editorial, keputusan dapat dikonsultasikan ke Komite Editorial Global. Komite Editorial Global terdiri dari pimpinan editorial dari masing-masing negara tempat The Conversation melakukan publikasi.*

5 Keragaman & Inklusivitas

The Conversation berkomitmen untuk mendukung prinsip keragaman dan inklusivitas tidak hanya dalam produk jurnalisme kami (lihat bagian 7) tetapi juga dalam memilih profil penulis

Hal ini mencakup keragaman dalam latar belakang budaya, jenis kelamin, usia, dan posisi geografi (di mana penulis berada).

6 Pernyataan Kepentingan/ Konflik Kepentingan

Penulis berkewajiban untuk mengungkapkan afiliasi dengan lembaga tertentu atau pendanaan apapun yang relevan, atau sekiranya relevan, terkait topik yang mereka tulis atau diskusikan. Transparansi ini dirancang untuk melindungi reputasi penulis juga integritas dan independensi The Conversation.

Jika dianggap tidak pantas atau mengakibatkan konflik tidak mungkin diatasi, editor yang bersangkutan harus mempertimbangkan penulis lain.

Sebagian besar kebijakan ini tidak dimaksudkan untuk mencegah publikasi, tetapi untuk memberitahu pembaca kami tentang potensi adanya konflik. Pernyataan konflik apapun akan muncul di samping artikel atau diungkapkan di podcast atau video.

Penulis yang gagal mengungkapkan informasi yang relevan dapat dilarang untuk berkontribusi di masa mendatang.

Konflik dapat mencakup penerimaan dana, afiliasi politik, atau kepentingan keuangan seperti memegang saham di perusahaan yang relevan dengan tulisan yang diterbitkan.

Editor juga harus mengungkapkan konflik kepentingan mereka pada atasannya ketika mengedit sebuah tulisan. Atau ketika ada keraguan tentang keberpihakan mereka dalam berhubungan dengan kontributor.

7 Proses Editorial:

Mencari penulis, mengedit, mendapatkan persetujuan penulis

Editor The Conversation diinstruksikan untuk menerbitkan jurnalisme berkualitas, beragam, dan berbasis fakta dan melibatkan berbagai perspektif informasi dari para ahli di komunitas akademik dan penelitian.

The Conversation tidak akan menghindari dari isu-isu kontroversial atau kompleks. The Conversation mencoba hadir dengan perspektif dan artikel yang dianggap, konstruktif dan tidak memihak siapapun.

Selama periode waktu tertentu, berbagai analisis harus dicari untuk mencerminkan keragaman perspektif di berbagai lembaga akademik.

The Conversation akan berusaha untuk mengeksplorasi semua sudut pandang penting dari suatu masalah. Meskipun tidak ada perspektif yang kredibel dan signifikan yang bisa diabaikan, bukan berarti semua perspektif harus diteliti atau diberi bobot yang sama.

Diakui bahwa The Conversation akan menerbitkan banyak artikel yang mengambil posisi tertentu pada sebuah topik yang kontroversial atau layak diberitakan. The Conversation juga mungkin akan mengangkat perspektif tertentu dengan mengesampingkan kemungkinan gagasan lain.

Namun dalam kondisi tertentu, fakta-fakta yang relevan tidak akan dikecualikan secara selektif demi mendukung posisi tertentu.

Jika ada sudut pandang yang berbeda dari setiap isu bersifat mutlak dan didukung oleh bukti kuat tersedia, maka The Conversation harus mencari penulis yang relevan. Dan ketika ada isu- isu penting diabaikan atau kurang diselidiki, The Conversation akan berusaha mencari isu-isu tersebut dan menempatkannya dalam rencana penerbitan.

Jaminan untuk mencerminkan keragaman perspektif yang akurat terkait isu-isu kontroversial atau yang diperdebatkan diawasi oleh para editor.

Setiap pandangan yang diungkapkan dalam artikel adalah pendapat pribadi dari para ahli yang disebutkan. Mereka tidak mewakili pandangan The Conversation.

Hubungan tarik-menarik antara editor dan penulis adalah proses yang harus disambut baik dan tidak ditentang. Hal ini untuk menyeimbangkan harapan penulis dan pembaca serta untuk memastikan nilai-nilai The Conversation dijunjung tinggi.

Penulis utama harus memberikan persetujuan sebelum publikasi artikel, termasuk judul, gambar, dan keterangan.

8 Hak Jawab

Kebijakan The Conversation seputar hak jawab dapat dilakukan sebelum penerbitan atau sesudah penerbitan.

Pra-publikasi

Penulis kami berhak untuk mengungkapkan perspektifnya dan menulis analisis fakta dan masalah yang diketahui publik. Biasanya, ketika seorang akademisi menulis hal-hal terkait itu, hak jawab tidak diperlukan.

Namun, ada banyak kasus yang mendorong seorang editor atau penulis untuk mendalami topik dan mencari masukan sebelum publikasi, misalnya untuk alasan memenuhi keadilan, akurasi, keseimbangan atau pertimbangan hukum.

Secara umum, semakin serius kritik, atau tuduhan yang kita publikasikan, semakin besar kewajiban untuk memberikan tanggapan.

Paska-publikasi

Siapapun diundang untuk mengirim komentar tentang sebuah artikel di bagian komentar di bawah sebuah berita dan menyatakan pandangan yang bertentangan, selama artikel itu mematuhi kebijakan kami di bagian 12.

Dalam beberapa kasus, editor dapat memutuskan untuk mempertahankan pandangan yang bertentangan dengan artikel tersebut pada bagian atas komentar untuk memastikan dapat dibaca dalam waktu jangka panjang.

Jika seorang akademisi ingin menulis analisis berbasis bukti yang berbeda atau kontradiktif terkait topik yang sama, hal ini akan dipertimbangkan sesuai dengan proses pemberian wewenang dan pengeditan yang kami tetapkan.

Tetapi sebuah artikel yang hanya mencoba untuk membantah elemen dari sebuah konten yang diterbitkan umumnya tidak akan dipertimbangkan.

9 Hukum

The Conversation akan melakukan segala upaya untuk mematuhi hukum.

Hal ini termasuk undang-undang seputar plagiarisme, privasi, penghinaan terhadap pengadilan, penggunaan informasi rahasia, dan pencemaran nama baik.

Selain itu, hanya karena sebuah materi secara hukum layak untuk dipublikasikan tidak berarti materi tersebut harus mematuhi standar kami, dan nilai-nilai etika menjadi dasar pertimbangan

Artikel yang dipublikasikan di jaringan The Conversation tersedia secara global, jadi segala masalah hukum dan konsekuensinya harus dipertimbangkan dalam konteks itu.

The Conversation akan mendapatkan nasihat hukum bila diperlukan tetapi keputusan akhir penerbitan artikel berada di tangan editor lokal.

The Conversation menghormati privasi, undang-undang privasi, dan kesalahan terkait privasi. Ketentuan terkait privasi bisa dikesampingkan jika ada kepentingan publik yang terlibat. Hanya karena media lain dapat membuat keputusan seputar privasi dan identifikasi, tidak berarti The Conversation akan membuat keputusan yang sama.

Implementasi hukum semacam ini sejalan dengan proses editorial yang terjadi pada The Conversation.

Demikian pula, The Conversation tidak akan mempublikasikan ulang materi dari media sosial kecuali jika hal itu konsisten dengan kebijakan editorial kami dan privasi seseorang tidak terganggu.

10 Kesalahan, Koreksi, dan Pencabutan

The Conversation akan senantiasa berupaya adil dan akurat. Kami juga mendorong pembaca untuk memberitahukan kesalahan yang kami lakukan.

The Conversation akan senantiasa berupaya adil dan akurat. Kami juga mendorong pembaca untuk memberitahukan kesalahan yang kami lakukan.

Jika terjadi kesalahan, kami akan memperbaikinya sesegera mungkin seluruhnya, secara cepat, di depan umum, dan tanpa berat hati.

The Conversation akan memberitahu semua pihak yang menerbitkan ulang konten yang dikoreksi. Pembaca juga akan diberitahu tentang perubahan apa pun (kecuali dalam hal koreksi ejaan, tata bahasa, atau perubahan yang sangat kecil).

Perubahan dalam tulisan dan koreksi akan dikonsultasikan langsung kepada penulis.

The Conversation meyakini bahwa dalam penting bagi kami untuk merekam proses diskusi publik sebagai bagian dukungan kami untuk mendukung proses diskusi di publik yang transparan.

Untuk itu, The Conversation menganggap pencabutan penuh sebuah artikel sebagai upaya terakhir dan hanya akan menghapus artikel sepenuhnya jika:

- i. Pencabutan tersebut diatur oleh hukum (jika di dalam artikel ditemukan fitnah atau pelanggaran hak cipta, misalnya).
- ii. Artikel mengandung kekurangan yang signifikan, ketidakakuratan atau pelanggaran terhadap standar komunitas hingga membuat artikel tidak dapat dibenarkan. Dalam hal ini, proses pengaduan di bagian TI mungkin relevan.
- iii. Ketika penyelidikan selanjutnya menemukan bahwa prosedur internal tidak diikuti dengan benar, sebuah artikel dalam beberapa keadaan dapat dihapus untuk menegakkan nilai-nilai dan integritas The Conversation.

Jika sebuah artikel ditarik kembali secara penuh, penjelasan akan diberikan kepada pembaca.

Foto

Demikian pula, foto hanya akan dihapus jika melanggar prinsip editorial The Conversation atau jika lisensinya salah. Orang-orang yang yakin bahwa sebuah foto telah digunakan secara tidak tepat atau tanpa izin dapat mengirim email ke koreksi@theconversation.com untuk mengirimkan permintaan penghapusan.

11 Pengaduan

The Conversation memiliki proses yang jelas untuk menangani pengaduan.

Pengaduan harus dikirim melalui email ke redaksi@theconversation.com

Editor yang berwenang yang bertanggung jawab terhadap artikel akan mempertimbangkan pengaduan dan mendiskusikannya dengan penulis.

Jika editor yang berwenang dan penulis setuju bahwa ada kesalahan faktual, koreksi akan dipublikasikan dan langkah-langkah diambil sebagai mana diuraikan dalam bagian 10.

Jika penulis dan editor yang berwenang tidak menemukan kesalahan signifikan yang layak diperbaiki, pengaduan akan ditolak.

Pelapor akan diberitahu tentang hasil pengaduan.

Jika pelapor tidak puas dengan hasil pengaduan, mereka dapat menghubungi para editor, yang akan berusaha menyelesaikan masalah untuk kepuasan semua pihak.

Jika ini gagal, editor dapat merujuk pengaduan kepada Ketua Dewan Redaksi* dan pengaduan akan diundang untuk mengajukan lebih lanjut, jika diperlukan.

Ketua Dewan Redaksi, atas kebijakan Ketua, dapat:

- Menilai pengaduan dan merekomendasikan tanggapan.
- Merujuk masalah ini ke Dewan Redaksi untuk diputuskan.
- Membentuk panel investigasi. Hal ini dapat terjadi ketika diperlukan ahli dalam masalah tersebut. Panel akan memberikan temuannya kepada Dewan Editorial.
- Merujuk pengaduan ke universitas penulis untuk ditindaklanjuti.

Semua keputusan Dewan Redaksi bersifat final.

Proses pengaduan akan ditangani dengan cara ini, baik pengaduan tersebut berasal dari anggota masyarakat, akademisi lain, salah satu mitra atau donatur kami, atau anggota dewan The Conversation.

** Di negara-negara di mana The Conversation tidak memiliki Dewan Editorial, Komite Editorial Global akan menjalankan fungsi yang sama.*

Jika pengaduan berkaitan dengan kritik atau debat, hal itu mungkin paling baik diselesaikan melalui diskusi publik, misalnya kolom komentar, atau dalam beberapa kasus publikasi artikel yang menawarkan pandangan yang berbeda (sebagaimana diatur dalam bagian 8).

12 Komentar

Sebagaimana dinyatakan dalam Piagam kami, The Conversation merupakan situs terbuka bagi orang-orang di seluruh dunia untuk berbagi praktik terbaik dan berkolaborasi dalam mengembangkan solusi cerdas dan berkelanjutan.

Dengan demikian, The Conversation memupuk budaya kritik dan umpan balik yang membangun.

The Conversation bertukar ide dan mendorong orang lain untuk mempertanyakan dan menantang apa yang diterbitkan.

Standar komunitas kami ada untuk memastikan adanya ruang untuk menjamin proses debat yang hidup, melibatkan semuanya, dan saling menghormati. Hal ini membantu kami menciptakan diskusi berbasis fakta yang bersifat positif.

Kebijakan kami adalah sebagai berikut:

- Kami berhak untuk mempublikasikan komentar yang hanya akan memajukan diskusi dan memberi informasi lebih lanjut kepada pembaca kami.
- Komentar terbuka hanya pada artikel tertentu dan biasanya terbuka selama 72 jam.
- The Conversation membutuhkan pemberi komentar untuk memberikan nama asli dan kami berhak menghapus komentar yang dibuat dengan nama samaran.

- Pengguna yang telah masuk melalui Twitter diminta untuk mengubah nama akun Twitter mereka menjadi nama asli mereka.
- Pemberi komentar juga harus menggunakan halaman profil The Conversation mereka, ebelum berkomentar.
- Komentar harus relevan dengan artikel dan membalas komentar yang relevan dengan yang telah diunggah sejak awal.

The Conversation berhak untuk menghapus komentar karena berbagai alasan, termasuk:

- Komentar yang di luar topik.
- Serangan pribadi.
- Segala bentuk diskriminasi.
- Kami tidak memberikan toleransi terhadap kekerasan dan mendorong pembaca untuk melaporkan apapun yang menurut mereka dianggap kasar.
- Posting yang mengidentifikasi atau membagikan informasi pribadi orang lain.
- Tautan eksternal yang dibagikan berulang kali.
- Komentar yang memfitnah, melanggar hak cipta, atau membahayakan perusahaan secara hukum.
- Upaya yang disengaja untuk memberikan informasi yang salah, memutar balikkan fakta, memprovokasi, atau memberikan gambaran yang salah tentang pendapat orang lain.
- Utas balasan untuk komentar asli yang telah dihapus.
- Merupakan bagian dari keputusan editorial yang menganggap sebuah komentar telah melanggar standar komunitas The Conversation.

12 Komentar

Komentar yang sesuai dengan standar komunitas tidak akan dihapus, kecuali keadaan luar biasa seperti:

- Komentar tersebut menimbulkan risiko bagi kesehatan (mental atau fisik) atau keselamatan seseorang.
- Akun pembaca telah disusupi.
- Ini menimbulkan masalah hukum yang membutuhkan penghapusan.
- Situs ini menjadi bagian dari 'agenda troll'.

Ini bukan daftar yang lengkap, tetapi prinsip dasarnya adalah bahwa apa sudah dikatakan tidak dapat ditarik, jadi pembaca diminta untuk berpikir matang-matang sebelum mengunggah komentar. The Conversation berkomitmen untuk memastikan orang atau kelompok rentan terlindungi.

Kami berhak mengunci akun pembaca yang berulang kali melanggar standar.

Keputusan terkait pengaturan kolom komentar tidak akan ditinjau, tetapi orang yang ingin mencari kejelasan pada keputusan yang diambil redaksi dapat menghubungi kami.

13 Iklan dan Pendanaan

The Conversation didanai melalui kemitraan dengan universitas dan sektor riset, lembaga filantropis, pemerintah, sektor korporasi, dan ribuan donor individual.

The Conversation menghasilkan pendapatan untuk mendanai proses editorial yang berkualitas, berinovasi, dan menjalin hubungan dengan mitra universitas.

Kami memiliki fokus pada kemitraan dengan universitas, mencari, dan memperkuat dukungan filantropi dan yayasan, dan meningkatkan donasi pembaca.

Sebagaimana dinyatakan dalam Piagam kami, The Conversation memastikan integritas situs dengan memperoleh hanya dari sponsor non-partisan pendidikan, pemerintah, atau mitra swasta mana pun.

Setiap iklan akan relevan dan tidak mengganggu. Dengan demikian umumnya tidak akan ada iklan di situs The Conversation, namun beberapa iklan diterima di luar situs, misalnya di acara-acara di mana nilai-nilai pemberi sponsor selaras dengan kebijakan The Conversation.

14 Republikasi

Aliran informasi yang bebas dan terbuka adalah inti dari Piagam The Conversation.

Semua konten tersedia gratis untuk publikasi ulang melalui sistem Creative Commons. Untuk kebijakan republikasi lengkap [lihat di sini](#).

15 Kebijakan Editorial Regional

The Conversation melakukan publikasi di Australia, Selandia Baru, Inggris, Indonesia, Kanada, Amerika Serikat, Afrika, Prancis, dan Spanyol.

Tim editorial di setiap wilayah dapat mengadopsi kebijakan yang relevan hanya untuk wilayah tersebut.